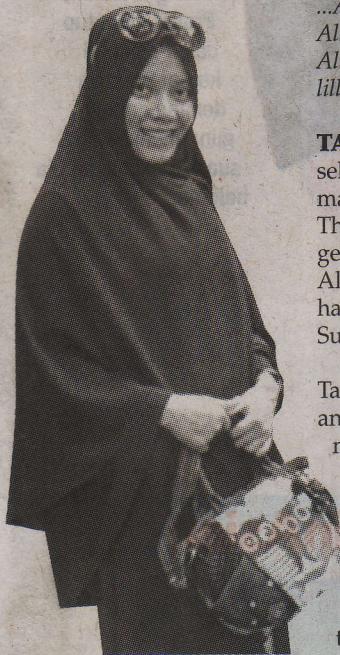




# KLIPING KORAN

Sumber	: Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...
Tahun	: 2016 .....
Bulan	: JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES
Tanggal	: 1      2      3      4      5      6      7      8      9      10     11     12     13 14     15     16     17     18     19     20     21     22     23     24     25     26 27     28     29     30     31     hal .....

## Larut dalam Rayo 6 di Thailand



...Allahu Akbar...Allahu Akbar...  
Allahu Akbar...La Illaaha Illallah  
Allahu Akbar...Allahu Akbar wa  
lillahil hamd..

**TAKBIR** hanya terngiang sekejap di telinga saat malam Hari Raya Idul Fitri di Thailand. Ya, selepas salat isya gema takbir memuji kebesaran Allah SWT itu mengalun hanya dari satu surau saja. Sungguh miris.

Memang berbeda dengan di Tanah Air, saat malam takbiran, praktis malam hari hingga menjelang pelaksanaan salat Ied, gema takbir tak putus digemakan.

Merayakan lebaran di Thailand akhirnya membobol tanggul air mata saya. Tanpa takbir, tanpa kue kering tertata di meja ruang, tanpa ketupat dan opor ayam, sungguh inilah lebaran sunyi di negri gajah putih ini.

Selepas salat Ied, warga di tempat saya mengabdi,

Nathawee, Songkhla, Thailand Selatan, hanya bersalam-salam di masjid dan beberapa di antaranya mengikuti tradisi santap bersama di masjid.

Di masjid dan di rumah orangtua asuh tempat saya bermukim selama di Thailand, saya menemukan ketupat dalam versi berbeda. Saya menyebutnya ketupat ketan. Berbeda dengan di Indonesia, ketupat dibuat dari beras.

Idul Fitri yang sunyi pun berlalu begitu cepat. Ternyata, warga di sini 'mengganti' kemeriahinan Idul Fitri dengan Rayo 6 atau hari raya selepas puasa syawal enam hari. Ternyata inilah hari raya sesungguhnya bagi warga muslim Thailand.

Baru di momen inilah warga berpesta ketupat dan gulai ayam, bersama seluruh anggota keluarga mereka menyantap hidangan istimewa ini. Bahkan berziarah kubur sembari membawa ketupat, salat tasbih, santap besar, dan

bersilaturahmi dengan keluarga di kampung. Sekolah pun meliburkan kegiatan belajar mengajar demi perayaan Rayo 6 ini.

Tak pelak perayaan hari ketujuh 7 Syawal di Thailand memang lebih ramai dari hari pertama perayaan Idul Fitri. Maklum, sebagian besar warga Thailand masih melaksanakan puasa sunnah enam hari di bulan Syawal. Baru hari ketujuh syawal menjadi hari raya akbar warga Thailand.

Genap menahan lapar, dahaga, dan gemerlapnya kenikmatan selama satu bulan saat Ramadan, tentu tak seberapa disambung puasa enam hari di bulan Syawal demi mengagungkan dan menghidupkan sunnah Rasul untuk meraih kenikmatan tiada tara ini, Rayo 6.

(<http://surabaya.tribunnews.com/2016/07/20/ternyata-begini-lebaran-cara-thailand-itu>)

### NAILAH SA'DIYATUL FITRIAH

Mahasiswa Sastra Inggris Universitas Negeri Malang/tengah PPL/KKN di Songkhla, Thailand